

ABSTRAK

Penempatan anak ke barak militer sebagai bentuk tindakan disiplin menimbulkan perdebatan dalam perspektif hukum pidana dan perlindungan anak. Anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki hak untuk memperoleh perlindungan dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan yang merendahkan martabat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kebijakan pembinaan anak melalui pendekatan semi militer dengan alasan pembentukan disiplin dan karakter. Kondisi tersebut menimbulkan persoalan hukum mengenai batas antara tindakan disiplin dan tindak pidana terhadap anak. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penempatan anak ke barak militer sebagai bentuk tindakan disiplin dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana dalam perspektif hukum pidana.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan anak ke barak militer sebagai tindakan disiplin tidak dapat dibenarkan secara mutlak sebagai alasan pembenar dalam hukum pidana. Tindakan disiplin terhadap anak hanya dapat dibenarkan apabila dilakukan secara proporsional, tidak mengandung unsur kekerasan fisik maupun psikis, serta mengutamakan kepentingan terbaik bagi anak. Penempatan anak dalam lingkungan militer yang bersifat keras dan represif berpotensi melanggar hak-hak anak serta dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana apabila terdapat unsur paksaan, tekanan, kekerasan, atau perlakuan yang merendahkan martabat anak. Oleh karena itu, kebijakan pembinaan anak harus tetap berada dalam koridor perlindungan hukum dan menjunjung tinggi prinsip perlindungan anak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Kata kunci: Tindakan disiplin, Perlindungan Anak, Barak Militer, Kekerasan Anak